

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Pada dasarnya disain berkelanjutan merupakan salah satu bagian dari pembangunan berkelanjutan. Untuk penerapan disain berkelanjutan ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah aspek ekonomi. Dalam penerapan aspek ini diupayakan biaya yang dikeluarkan untuk membangun suatu hunian sehemat dan seefisien mungkin. Salah satu cara dalam menghemat pengeluaran biaya adalah dengan mendisain denah rumah dengan sangat efisien. Hal ini bertujuan agar seiring berjalannya waktu fungsi ruang dalam rumah tersebut dapat digunakan semaksimal mungkin dan menghindari terjadinya tindakan renovasi.

Namun pada kenyataannya setelah melakukan penelitian dengan mengajukan kuisisioner kepada penghuni beberapa perumahan yang ada di Kota Padang, diperoleh hasil bahwa ternyata tingkat penerapan disain yang berkelanjutan pada perumahan di Kota Padang menunjukkan angka yang cukup rendah. Hal ini dapat dilihat bahwa 29 dari 50 responden (58%) telah melakukan renovasi pada huniannya. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepuasan konsumen terhadap disain perumahan yang disediakan oleh *developer* cukup rendah. Sehingga konsumen perlu melakukan tindakan renovasi.

Untuk biaya dalam melakukan renovasi memiliki besar kisaran yang cukup besar. Terdapat 6 responden melakukan renovasi dengan biaya di bawah Rp 15.000.000,00 (5 responden dari pemesanan *indent*

dan 1 responden dari pemesanan *ready stock*) dan 23 responden mengeluarkan biaya di atas Rp 15.000.000,00 (9 responden dari pemesanan *indent* dan 14 dari pemesanan *ready stock*)

Dalam melakukan renovasi, biaya yang dikeluarkan dalam melakukan renovasi semua dibebankan kepada responden. Hal ini di buktikan dengan tidak adanya dilakukan *cost sharing* oleh *developer* dalam melakukan renovasi. Hal ini tentu akan sangat membebani responden karena harus mengeluarkan biaya tambahan di luar biaya pembelian rumah.

5.2 SARAN

Saran yang dapat diajukan setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Hendaknya *developer* perumahan untuk lebih memperhatikan mutu dan fungsi dari ruangan yang ada pada bangunan rumah untuk kalangan masyarakat menengah ke bawah.
2. Sebaiknya *developer* sebelum melakukan pembangunan lebih baik melaukan konsultasi dengan calon penghuni dalam menentukan disain/denah rumah yang akan dibangun. Agar pada saat ruamh siap dihuni, konsumen tidak perlu melakukan renovasi lagi.
3. Perlunya penelitian lebih lanjut dengan sampel perumahan yang lebih banyak agar tingkat kesalahan dalam penelitian semakin berkurang.